

**LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM *ISLAMIC PARENTING* UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANGGI ARVI EVIAN SAPUTRI**  
**NIM. 3517095**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM *ISLAMIC PARENTING* UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANGGI ARVI EVIAN SAPUTRI**  
**NIM. 3517095**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Arvi Evian Saputri  
NIM : 3517095  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM *ISLAMIC PARENTING* UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DIMI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 3 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



**Anggi Arvi Evian Saputri**  
**NIM. 3517095**

## NOTA PEMBIMBING

**Maskhur, M.Ag**

**Dukuh Balong, Desa Keputon RT 02 RW 02 Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anggi Arvi Evian Saputri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anggi Arvi Evian Saputri

NIM : 3517095

Judul : **LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM *ISLAMIC PARENTING* UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *GADGET* PADA ANAK USIA DIMI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2023

Pembimbing,

**Dr. Maskhur, M.Ag**

**NIP. 19730611 200312 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.fuad.uingusdur.ac.id](http://www.fuad.uingusdur.ac.id) email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ANGGI ARVI EVIAN SAPUTRI**

NIM : **3517095**

Judul Skripsi : **LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM  
ISLAMIC PARENTING UNTUK MENGURANGI  
DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA  
ANAK USIA DIMI DI TK PGRI ROWOSARI  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

**Penguji II**

**Annisa Mutoharoh, M.Psi**  
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 11 Desember 2023

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi ini adalah:

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A/ʿ	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'a (tanda koma di atas)
ج	J	غ	Gh
ح	ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K

ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

ء/ا = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma berbalik diatas ( ‘ ).

## 2. Vokal dan panjang

Vokal	Panjang
A = Fathah	Ā / ā = a Panjang
I = Kasrah	Ī / ī = i Panjang
U = Dlommah	Ū / ū = u Panjang

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة

Ditulis

*mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة	Ditulis	<i>Fatimah</i>
-------	---------	----------------

#### 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
------	---------	----------------

البر	Ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kenikmatan dan kemudahan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Carkiyon dan Ibu Ritnawati tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung putrinya, dan sudah mengorbankan tenaga, pikiran dan materi untuk anak tercintanya.
2. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu ikut mendukung saya.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Maskhur, M. Ag yang telah membimbing saya hingga skripsi saya selesai.
4. Kepada orang spesial yang selalu mendukung dan menemani saya hingga tahap ini.
5. Semua sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas suportnya.
6. Terimakasih juga untuk diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2017 yang memberikan kenangan ketika kuliah.

## MOTO

**“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.**

**(Q.S. Luqman/14: 21).**



## ABSTRAK

Anggi Arvi Evian Saputri. 2022. *Layanan Konsultasi dalam Program Islamic parenting untuk Mengurangi Dampak Negatif Gadget pada Anak Usia Dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.  
Pembimbing : Dr. Maskhur, M. Ag

**Kata Kunci** : Layanan konsultasi, *Islamic parenting*, Dampak Negatif *Gadget* pada anak usia dini

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan menghadirkan alat-alat canggih seperti *gadget* menjadi tantangan tersendiri untuk orang tua. Anak-anak yang juga penikmat *gadget* ini harus dididik dengan baik agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif *gadget*. Layanan konsultasi dari guru selaku pihak yang memantau kegiatan dan perkembangan anak di sekolah, kepada orang tua, merupakan salah satu solusi yang bisa dipertimbangkan dalam membantu orang tua mengatasi masalah pada anak melalui program *islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif gadget pada anak usia dini.

Penelitian ini membahas tentang 1) Bagaimana dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari? Dan 2) Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari dan mengetahui bagaimana untuk mengurangi pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *islamic parenting* dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah interaktif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* oleh siswa TK PGRI Rowosari menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti beberapa orang tua mengatakan bahwa anak mereka sulit jika diminta berhenti bermain *gadget*, anak yang menjadi malas untuk mengerjakan kewajibannya, anak lupa waktu, sampai mempengaruhi kesehatan matanya. Kemudian, setelah pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari menambah wawasan untuk orang tua terkait penerapan *Islamic parenting*, dan sudah dilaksanakan dengan baik. Terbukti dengan adanya beberapa karakteristik *Islamic parenting* yang dilakukan oleh orang tua, seperti menjadi tauladan bagi anak, bertanggung jawab merawat anak, serta membiasakan anak untuk berperilaku sesuai ajaran *Islam*.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan *Islami* Dalam Mengelola Kecanduan *Gadget* Siswa TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya dihari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas *Islam* Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, kelancaran dalam segala proses yang dilalui penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas *Islam* Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas *Islam* Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan *Islam* Universitas *Islam* Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu menyempatkan waktunya untuk membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak sekolah TK PGRI yang sudah menerima saya untuk melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Para orang tua siswa TK PGRI Rowosari yang senantiasa dengan sabar menjawab pertanyaan yang saya ajukan untuk melengkapi penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan baik materi maupun moral.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini., maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan lainnya dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.semoga skripsi ini membawa manfaat.

Aamiin.

***Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
TRANSLITERASI.....	iv
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	25
BAB II LAYANAN KONSULTASI, <i>ISLAMIC PARENTING</i> DAN DAMPAK NEGATIF <i>GADGET</i> PADA ANAK .....	28
A. Layanan Konsultasi .....	28
1. Pengertian Layanan Konsultasi .....	28
2. Tujuan Konsultasi.....	29
3. Komponen Layanan Konsultasi .....	30
4. Proses Layanan Konsultasi.....	31
B. <i>Islamic parenting</i> .....	33
1. Pengertian <i>Islamic parenting</i> .....	33
2. Karakteristik <i>Islamic parenting</i> .....	<b>34</b>
3. Metode <i>Islamic parenting</i> .....	36

C. <i>Gadget</i> dan Dampak Negatifnya bagi Anak .....	39
1. Pengertian <i>Gadget</i> .....	39
2. Manfaat <i>Gadget</i> .....	40
3. Dampak Negatif <i>Gadget</i> pada Anak.....	41
<b>BAB III LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM ISLAMIC PARENTING UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang .....	46
B. Dampak Negatif <i>gadget</i> pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	50
C. Pelaksanaan Layanan Konsultasi dalam Program <i>Islamic parenting</i> untuk Mengurangi Dampak Negatif <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini di TK PGRI Rowosari.....	56
<b>BAB IV ANALISIS LAYANAN KONSULTASI DALAM PROGRAM ISLAMIC PARENTING UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF GADGET PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Dampak Negatif <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang .....	67
B. Analisis Pelaksanaan Layanan Konsultasi dalam Program <i>Islamic parenting</i> untuk Mengurangi Dampak Negatif <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan dalam mengasuh anak akan selalu ada dan dihadapi oleh semua orang tua. Masalah pada anak merupakan masalah yang penting, jadi jika tidak segera ditangani maka akan mengganggu beberapa aspek seperti pertumbuhan, perkembangan, bahkan proses belajar. Oleh karena itu, masalah ini memerlukan adanya bantuan dari pihak luar salah satunya dengan adanya kerja sama antara orang tua dengan guru melalui layanan konsultasi atau konseling. Layanan konsultasi dilakukan dengan kegiatan pemberian pemahaman antara konselor dengan orang tua terkait permasalahan yang dihadapi dan juga untuk memperoleh pengetahuan dalam menangani kondisi anak.<sup>1</sup>

Layanan konsultasi dari guru selaku pihak yang memantau kegiatan dan perkembangan anak di sekolah, kepada orang tua, merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan dalam membantu orang tua mengatasi masalah pada anak. Guru sebagai pihak konselor akan memberikan solusi yang bisa dipertimbangkan oleh orang tua, termasuk masalah bagaimana program parenting yang dilakukan dirumah. Sebagaimana sejalan dengan tujuan dari layanan konsultasi itu sendiri yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua agar dengan kemampuannya sendiri mampu menyelesaikan permasalahannya. Kemampuan yang dimaksud disini

---

<sup>1</sup> Tri Sukitman. 2015, Bimbingan dan Konseling , Yogyakarta: Diva Press

adalah pemahaman dalam bertindak dan menangani permasalahan yang dihadapi.<sup>2</sup>

Sebagai seorang muslim, orang tua hendaknya berpegang pada semua ajaran *Islam*, termasuk dalam mendidik anak atau biasa dikenal dengan istilah *Islamic parenting*. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal mendidik atau mengajar anak-anaknya. *Islamic parenting* merupakan sebuah pola asuh dari orang tua kepada anak dalam hal membimbing atau membiasakan anak berperilaku baik berdasarkan ajaran *Islam* di dalam Al-Qur'dan As-Sunnah.<sup>3</sup> *Islamic parenting* pada dasarnya merupakan sebuah proses yang berlangsung selama hidup dan diajarkan dengan tujuan agar umat muslim dari generasi ke generasi memiliki sifat dan sikap terpuji dan membawa kebaikan baik di dunia maupun akhirat.

Pengetahuan orang tua terkait *Islamic parenting* merupakan hal yang sangat penting dan perlu dipahami, apalagi di zaman sekarang yang semakin modern. Orang tua perlu memahami bahwa pola asuh kepada anak akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dalam mendapatkan ilmu *Islamic parenting* ini, orang tua juga bisa mendapatkannya melalui layanan konseling dari guru di sekolah tempat anak menimba ilmu. Karena bagaimanapun, guru di sekolah adalah orang yang memantau perkembangan anak selama belajar.

Di tengah-tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan manusia sudah tidak bisa lepas dari

---

<sup>2</sup> Abu bakar M. Luddin, 2010, Dasar- dasar Konseling, Bandung : Citapustaka, hlm. 68

<sup>3</sup> Z Drajat, "*Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*". ( Jakarta : Bulan Bintang, 1985), hlm 46

teknologi. Banyak hasil dari perkembangan teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dari hasil kecanggihan teknologi ini adalah *gadget*. *Gadget* sebuah perangkat canggih yang memiliki berbagai macam bentuk, seperti handphone, laptop, kamera, tab, dan sebagainya. Dengan adanya *gadget* ini tentu saja membawa perubahan yang besar di dalam kehidupan manusia karena *gadget* menawarkan banyak manfaat, namun juga bisa mendatangkan dampak buruk jika tidak digunakan secara bijak.

Di Indonesia, 67,88% pengguna *gadget* dilihat dari data 2022 yang berusia 3 tahun ke atas sudah memiliki *gadget*. Persentase tersebut meningkat dibanding 2021 yang masih 65,87%, sekaligus menjadi rektor tertinggi dalam sedekade terakhir.<sup>4</sup> Semua kalangan menggunakan *gadget*, tak terkecuali anak-anak sekalipun. Penggunaan *gadget* pada anak sudah tidak asing lagi di mata masyarakat. Anak-anak sangat tertarik dengan *gadget* melihat apa yang bisa ditawarkan oleh *gadget* tersebut. Banyak fitur-fitur menarik yang membuat anak-anak betah berlama-lama menggunakan *gadget*. Anak-anak biasanya menggunakan *gadget* ini untuk sarana hiburan, seperti menonton video dan bermain game online.

Namun, penggunaan *gadget* pada anak yang berlebihan akan membawa pengaruh buruk bagi anak itu sendiri dan juga lingkungan. Berbagai penelitian sudah dilakukan dan banyak sekali dampak negatif yang ditemukan akibat anak tidak bijak menggunakan *gadget*. Dampak

---

<sup>4</sup> Ratna Pangastuti, “Fenomena *Gadget* dan Perkembangan Sosial bagi Anak Usia Dini”, Jurnal Ijiece Vol. 2 No. 2, 2017, hlm 2

negatif itu diantaranya anak menjadi malas, berkurangnya sosialisasi, anak menjadi ketergantungan, nafsu makan berkurang, hingga berdampak pada kesehatan.<sup>5</sup>

Dalam menghadapi permasalahan ini, pihak yang paling bertanggung jawab orang tua. Orang tua berperan penting dalam tumbuh kembang anak, dan berkewajiban memberikan asuhan atau pendidikan agar anak tumbuh menjadi manusia yang baik. Melihat banyaknya permasalahan terkait penggunaan *gadget* yang muncul, orang tua perlu memberikan upaya-upaya untuk mengurangi penggunaan *gadget* pada anak sehingga dampak negatif yang ada pun bisa berkuang.

Pola asuh orang tua dalam *Islam* atau *Islamic parenting* ini adalah salah satu cara dalam mengatasi masalah diatas, tentunya dibantu dengan adanya bimbingan konseling dari guru. Dalam Al-Quran dan Hadist, terdapat banyak sekali isi yang mencakup dakwah serta nasehat kebaikan yang bisa digunakan sebagai dasar dalam mendidik dan mengasuh anak. Dengan menanamkan pendidikan-pendidikan yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist tersebut, diharapkan anak akan menjadi insan yang lebih baik, sholeh dan sholehah, serta terhindar dari keburukan. Dengan *Islamic parenting* yang terlaksana dengan baik, maka dampak negatif dari penggunaan *gadget* terhadap anak bisa diatasi.

Permasalahan penyalagunaan gadget pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Bahwa anak

---

<sup>5</sup> Puji Asmaul Chusna. "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak",. Jurnal Dinamika Penelitian Vol. 17 No. 2, 2017, hlm 319.

terlalu asik saat menggunakan gadget, anak lupa waktu saat menggunakan gadget, seperti orang tua mengatakan bahwa anak mereka sulit jika diminta berhenti saat bermain gadget hal ini menimbulkan penggunaan gadget yang berlebihan akan berdampak negatif bagi anak seperti penurunan bersosialisasi anak yang kurang berintraksi terhadap teman sebayanya dan tidak memperdulikan lingkungannya. Malas membaca dan menulis anak lebih suka melihat gambaran membuka video youtube, tiktok, sehingga malas untuk belajar membaca dan menulis. Gangguan kesehatan hal ini menimbulkan kesehatan anak yang menurun seperti anak kurang beristirahat, kurang makan dan terkena paparan radiasi pada gadget yang mengakibatkan kerusakan kesehatan mata. Tidak fokus disaat belajar karena anak ingin cepat-cepat menggunakan gadgetnya. Berpengaruh perilaku pada anak, ketika orang tua menasehati untuk berhenti saat menggunakan gadget anak selalu membantah dan marah hingga menangis, perilaku ini berpotensi merubah anak ke arah yang kurang baik.

Program islamic parenting di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang untuk mewujudkan fungsi keluarga, fungsi sosial, dan fungsi pendidikan sebagai mitra lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu lembaga TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami melahirkan program islamic parenting sebagai wadah komunikasi antar orang tua, di samping itu untuk memberikan sosialisasi terhadap program-program yang diselenggarakan oleh TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Tujuan program parenting untuk mengajak

para orang tua untuk bersama-sama memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Lembaga pendidikan dalam lingkup TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang perlu memiliki karakter yang khas yang dalam kegiatan parentingnya, yaitu berupa program kegiatan islamic parenting untuk mendukung orang tua sebagai pihak yang berperan paling penting dalam keluarga dalam proses pembentukan karakter anak agar sesuai dengan ajaran islam sehingga memiliki akhlak yang mulia.

Program islamic parenting diselenggarakan oleh persatuan orang tua murid dan guru setiap 2-6 bulan sekali yang bertepatan di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Hal ini berawal dari banyaknya orang tua murid yang berkonsultasi tentang berbagai kesulitan yang dihadapi dalam pendidikan dan pola pengasuhan anak-anak mereka. Atas dasar itu program islamic parenting di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang untuk mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan, pemahaman, dan berbagai pengalaman dalam hal pola asuh. Sehingga dapat terjalin sinergitas antara orang tua murid dan guru dalam pola pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk menemukan bagaimana pelaksanaan pelayanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif *gadget* pada anak, khususnya pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak usia dini TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak negatif *gadget* pada anak usia dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak usia dini TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian untuk membantu pengembangan suatu ilmu pengetahuan ilmiah untuk prodi bimbingan penyuluhan *Islam* tentang khususnya pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak usia dini TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang tua, yang mana memiliki peran utama dalam pendidikan anak, penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang *Islamic parenting* untuk mengatasi problematika penggunaan *gadget* pada anak.
- b. Anak, agar anak dapat mengontrol diri saat menggunakan *gadget*, bisa bertanggung jawab, dan memterhadap proses pertumbuhan dan perkembangannya.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Layanan Konsultasi

Baik orang tua maupun guru yang menghadapi permasalahan anak, harus segera menanganinya agar permasalahannya tidak bertambah. Dalam menangani permasalahan anak, baiknya orang tua serta guru melakukan kerja sama sehingga anak bisa dididik dengan baik dirumah maupun di sekolah. Di sekolah, guru menyediakan layanan konsultasi bagi orang tua, dimana orang tua bisa mengeluhkan permasalahan terkait anak yang kemudian akan dicari jalan keluarnya bersama.

Layanan konsultasi bantuan dari konselor kepada konseli dan membahas masalah pada pihak ketiga. Dalam hal ini, guru sebagai konselor, orang tua sebagai konseli, dan anak sebagai pihak ketiga. Layanan konsultasi dilihat sebagai sebuah teknik

yang berguna untuk mengembangkan hubungan kerja sama antara guru sebagai konselor dan orang tua. Layanan konsultasi akan menciptakan hubungan yang baik antara orang tua dengan anaknya, karena orang tua akan dibekali bagaimana memberikan bimbingan yang efektif kepada anak.<sup>6</sup>

Menurut Fullmer & Bernard, layanan konsultasi memiliki beberapa tujuan yaitu 1) menambah wawasan lingkungan belajar orang tua, 2) mempererat komunikasi bagi orang-orang yang berkaitan (orang tua), 3) memperbaiki lingkungan belajar dengan cara mengajak orang yang memiliki peran 4) memperbanyak layanan dari para ahli ke orang yang membutuhkan, 5) memperbaiki dan menggali layanan pendidikan bagi konselor kepada orang tua, guru, dan kepala sekolah, 6) memberikan edukasi kepada orang tua terkait bagaimana menangani permasalahan anak, dan 7) menggerakkan semua orang untuk membantu dirinya sendiri.<sup>7</sup>

#### b. *Islamic parenting*

*Islamic parenting* pola asuh orang tua dalam berinteraksi kepada anak dan keluarganya yang dikelola dengan baik akan menjadikan generasi anak muda mempunyai tubuh, jiwa, moral

---

<sup>6</sup> M. Juanda, "Pengembangan Paket Permainan Simulasi untuk Media Layanan Konsultasi Bagi Orang Tua Siswa" Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2003

<sup>7</sup> Shetzer. "Fundamental of Guidance". (Boston: Houghton Company. 1985)

yang mengacu pada syariat norma-norma *Islam* dan membentuk karakter yang sahlil dan saliha.<sup>8</sup>

Dikutip dari Ahmad Yani, *Islamic parenting* sebuah pola mengasuh atau mendidik dari orang tua kepada anak dengan berdasar pada ajaran *Islam*, sekaligus membentuk tumbuh kembang anak yang sesuai dengan syariat *Islam*. Dengan adanya *Islamic parenting* ini, nantinya akan terbentuk sikap dan sifat anak yang bermoral baik serta mengacu pada ajaran-ajaran *Islam* sesuai Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini juga sebagai teladan umat muslim yang berasal dari Nabi Muhammad saw. Keberhasilan anak dilihat dari akhlak anaknya, dengan menggunakan menggunakan metode kebaikan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.<sup>9</sup>

Adapun beberapa karakteristik dalam *Islamic parenting* :

1) Tauladan.

Sebagai orang tua, hendaknya memberikan contoh perilaku yang baik untuk ditiru anak. Peran orang tua sangat penting dalam mencontohkan perilaku yang baik bagi anaknya. Sebelum orang tua memberikan perilaku contoh yang baik hendaknya orang tua memahami dan mengamalkannya terlebih

---

<sup>8</sup>Ahmad Yani, Eri, Khaeyah dkk, "*Implementasi Islamic Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 No. 1, 2017, hlm 156-157.

<sup>9</sup>Herawati & Kamsiah, "*Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)*", Journal of Education Science, 5(1), (2019).

dahulu, seperti yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.<sup>10</sup> Pengalaman orang tua dalam pengajaran agama secara tidak langsung akan menimbulkan pendidikan karakter akhlak yang baik bagi anak. Membimbing anak peran orang tua harus mempunyai jiwa akhlak yang baik. Orang tua memberikan bekal kebaikan kepada anak sejak dini, akhlak yang baik akan berkaitan dengan Allah SWT. Artinya akan ada keterkaitan dengan taat ibadah kepada Allah SWT. Gambaran yang diberikan orang tua kepada anak dapat memberikan suatu perilaku yang dengan udah di tiru oleh anak. Oleh karena itu orang tua harus mencontohkan yang baik bagi anaknya. Melatih dan memberikan aktivitas kegiatan anak yang mengandung nilai spiritual dengan mengajarkan sholat berjamaah, puasa, berzikir, membaca Al-Quran.

## 2) Tanggung jawab orang tua dalam merawat anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam memelihara kesehatan jasmani dan rohani anak, dengan memberikan makanan dan minuman yang bergizi empat sehat lima sempurna, dan halal dalam mencari dan mendapatkannya.

---

<sup>10</sup> Padjrin, "Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Intelektualita Vol. 5 No. 1, 2016, hlm 3.

Memerikan kasih sayang, kenyamanan, kedamaian serta keselamatan fisik dan psikologis anak.<sup>11</sup>

### 3) Pembentukan kebiasaan anak melalui ajaran ringan syariat agama.

Pembentukan kebiasaan ini bisa menggunakan dua metode yang pertama adalah menggunakan cara penganggunan dan yang kedua yaitu dengan cara direncanakan atau disengaja dilakukan. Pembentukan pembiasaan pengajaran pendidikan pertumbuhan dan perkembangan dengan anak agar mempunyai perilaku yang beretika agama, mempunyai jiwa spiritual, dan keutamaan budi pekerti. Pembentukan pembiasaan ini fokus dengan kebiasaan dalam perintah agama, kebiasaan untuk melakukan perintah dan menjauhi larangannya sesuai dengan norma agama dan nilai hukum peraturan masyarakat. Pembentukan kebiasaan ini bersangkutan dengan akhlak yang baik, spiritual kepada Allah Swt.<sup>12</sup>

#### c. Dampak Negatif *Gadget* pada anak

Menurut Sijono & Susanti, penggunaan *gadget* pada anak yang tidak sesuai porsi akan menimbulkan akibat yang negatif

---

<sup>11</sup>M. Fauzi Rachman, “*Islamic Parenting*” ( Jakarta : Erlangga, 2011), hlm.2-8.

<sup>12</sup>Qurrotun Ayun, “*Pendidikan dan Pengasuhan Keluarga Dalam Pembentukan Perkembangan dan pertumbuhan Kepribadian Anak : Perspektif Psikologis Perkembangan Islam*”, Jurnal Attarbiyah Vol. 26 No. 91, 2016, hlm. 114.

pada anak. Beberapa dampak negatif yang muncul dari penggunaan *gadget* berlebihan pada anak, antara lain :

#### 1) Kecanduan

Ketergantungan atau penggunaan yang berlebihan akan menyebabkan anak kecanduan dalam menggunakan *gadget* karena menurutnya *gadget* adalah suatu kebutuhan untuknya. Menurut Isni dan Anugrah, perubahan perilaku yang dipicu oleh kecanduan *gadget* mengakibatkan anak menjadikan kepedulian anak dengan lingkungan sekitar berkurang, malas, dan sering berdebat dengan orang tua, mudah tersinggung, malas, dan senang berdebat dengan orang tua.<sup>13</sup>

#### 2) Terhambatnya Perkembangan Kognitif Anak

Proses pemikiran psikologis yang saling berkaitan sebagaimana individu memperhatikan, membayangkan, mempelajari, mengamati, menilai, memikirkan sekitar lingkungannya anak terhambat.

#### 3) Penurunan Bersosialisasi

Anak yang kurang berinteraksi terhadap teman sebayanya dan tidak memperdulikan di dalam lingkungannya.

#### 4) Malas Membaca dan Menulis

Anak yang sering menggunakan *gadget* dan suka membuka video membuka aplikasi Youtube, hal ini anak

---

<sup>13</sup> Refa Adinda Fauziah Isni & Dadan Anugrah, "Penanganan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan, Kabupaten Subang." Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XXVIII (November 2021)

cenderung malas membaca dan menulis karena anak cenderung melihat gambarnya tanpa harus membaca dan menulis.

#### 5) Gangguan Kesehatan

Penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang terdapat pada *gadget* akan mengakibatkan kerusakan kesehatan mata. Menurut Yurika, dkk, penggunaan *gadget* dalam waktu yang lama, otot pada mata akan dipaksa bekerja keras sehingga kemudian menyebabkan stress otot pada mata. Jika dibiarkan, tentunya akan menimbulkan masalah yang serius.<sup>14</sup>

#### 6) Tidak Fokus Disaat Belajar

Ketika anak sedang melakukan pembelajaran anak tidak fokus belajar karena teringat dengan *gadget*nya, misalnya anak tergesah-gesah ingin cepat menggunakan *gadget*.

#### 7) Berpengaruh Perilaku Pada Anak

*Gadget* memang memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Banyak hal yang ditemui dan dirasakan oleh anak ketika menggunakan *gadget*, seperti dari game, sosial media, video, dan lain sebagainya. Anak yang suka bermain game akan cenderung memiliki karakter pola perilaku yang dapat menimbulkan tindakan kekerasan terhadap orang yang berada disekelilingnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>14</sup> Thesa Yurika, dkk. "Pengaruh penggunaan *gadget* dengan kejadian mata lelah pada siswa SMA selama masa pandemi COVID-19". Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 22, Number 2, Juni 2022. Pages: 60-65

Syifa dkk, ditemukan bahwa *gadget* bisa berpotensi merubah karakter anak ke arah yang buruk.<sup>15</sup>

#### 8) Terhambat Kemampuan Dalam Berbahasa

Terhambatnya bahasa pada anak yang terbiasa menggunakan *gadgetnya* biasanya diam, sering menirukan bahasa yang didengarnya saat bermain *gadget*, dan menutup diri.<sup>16</sup>

#### 9) Nomophobia

Ketakutan dan kecemasan yang dialami seseorang saat berada jauh dari *gadgetnya*, dengan gejala tidaknyaman, gelisah, gugup, kesedihan ataupun kekhawatiran yang berlebihan. Nomophobia dianggap sebagai gangguan masyarakat digital (fobia modern) yang diperkenalkan dalam kehidupan sebagai hasil dari interaksi antar manusia dan teknologi informasi dan komunikasi bergerak, terutama *gadget*.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian yang *Relevan*

- a. Jurnal Helmut Y Bunu berjudul “Masalah Anak Taman Anak-anak Menurut Guru dan Orang Tua serta Implementasi dalam

<sup>15</sup> Layyinatus Syifa, Eka Sari Setianingsih, & Joko Julianto. “Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar.” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Nomor 4 Tahun 2019, pp. 527-533.

<sup>16</sup>Yokie Prasetya Dharma Sijono, Yudita Susanti, “ *Peran Orang Tua Mengontrol Prilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatlistiwa Vol. 1 No. 2, 2018, hlm.114-116.

<sup>17</sup> Bragazzi,N.L.&Puente, “A Proposal Including Nomophobia In The New DSM-V Psychology Research and Behavior Management. Vol 7, 2014.

layanan Bimbingan Konseling” Peneliti ini dilakukan di TK Tunas Rimba Palang Raya” dari hasil peneliti kegiatan bimbingan dan konseling yang menghindarkan anak dari berbagai permasalahan yang akan mengganggu, menghambat, atau menimbulkan kerugian pada dirinya dan masyarakat di masa datang. Kegiatan bimbingan dimaksud seperti bermain peran modeling, dan bimbingan kelompok. Tujuannya, adalah untuk mencegah perilaku anak yang potensial menjadi masalah menjadi perilaku tidak bermasalah di masa datang. Sedangkan fungsi pengembangan, yaitu: kegiatan bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tersalurkannya berbagai potensi anak TK dalam rangka perkembangan dirinya secara berkelanjutan, misalnya tingkah laku wajar dan anak TK dapat berkembang ke arah perilaku yang lebih wajar lagi.<sup>18</sup>

- b. Wanti Hermawanti berjudul “*Upaya Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Smartphone Pada Anak Di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat*” Tujuan Penelitian tersebut adalah dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan baik bagi orangtua maupun pihak sekolah terkait dengan penganggulangan dampak penggunaan handphone pada anak didik mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi

---

<sup>18</sup> Helmut Y Bunu, “Masalah Anak Taman Anak-anak Menurut Guru, Orang tua Serta Implementasi Layanan Bimbingan Konseling”, *Jurnal Layanan Bimbingan Konseling* 1 (2) 2017).

kasus. Data dalam penelitian ini adalah kondisi keluarga dari anak yang telah mengalami kecanduan pada handphone di perumahan jl. Ayub, kelurahan Sukabumi Utara, Jakarta Barat. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian tersebut yaitu (1) Penyebab kecanduan handphone pada anak adalah kurangnya pengawasan/kontrol orang tua kepada anak sehingga anak lebih memilih mencari keseruan sendiri dengan bermain handphone. (2) Faktor pendukung lainnya yang membuat anak kecanduan handphone adalah teman sebaya anak yang selalu bercerita tentang game atau aplikasi di sekolahnya. (3) Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menanggulangi kecanduan adalah dengan memberikan aktivitas kepada anak seperti mengajak anak beraktivitas di luar rumah, olahraga, pergi ke tempat perbelanjaan (warung), dll. (4) Penghambat penanggulangan yang dilakukan oleh orang tua adalah rasa kasihan yang membuatnya harus mengalah dan memberikan handphone kepada anak diluar jadwal bermain handphone.

- c. Jurnal Zulin Nurchayati dengan judul “ Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Anak Di Bawah Umur Terhadap Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Karakter”.peneltian ini di lakukan di Madrasa Ibtidaiyah Kota Madion. Dari hasil penelitian relevan ini menunjukkan hampir 75% siswa yang menggunakan *gadget*.

Dan ada 25% bukan pengguna *gadget* dengan alasan ekonomi, tidak mau ribet bahkan dilarang oleh orang tuanya. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode kuesioner persamaan penelitian ini adalah mengelola penggunaan gadget dengan sebaik-baiknya dan berkaitan dengan karakter berkaitan dengan karakter.<sup>19</sup>

### 3. Karangka Berfikir

Kemajuan zaman yang semakin pesat membuat manusia tidak bisa lepas dari teknologi, salah satunya adalah *gadget*. Semua kalangan, termasuk anak-anak juga ikut menikmati hasil dari kemajuan teknologi ini dalam kehidupan sehari-harinya. Selain mendatangkan manfaat positive, nyatanya banyak juga dampak negatif yang hadir karena penggunaan *gadget*. Dalam hal ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi anak-anaknya ketika menggunakan *gadget*. Parenting yang baik dari orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak-anak tersebut dalam berperilaku.

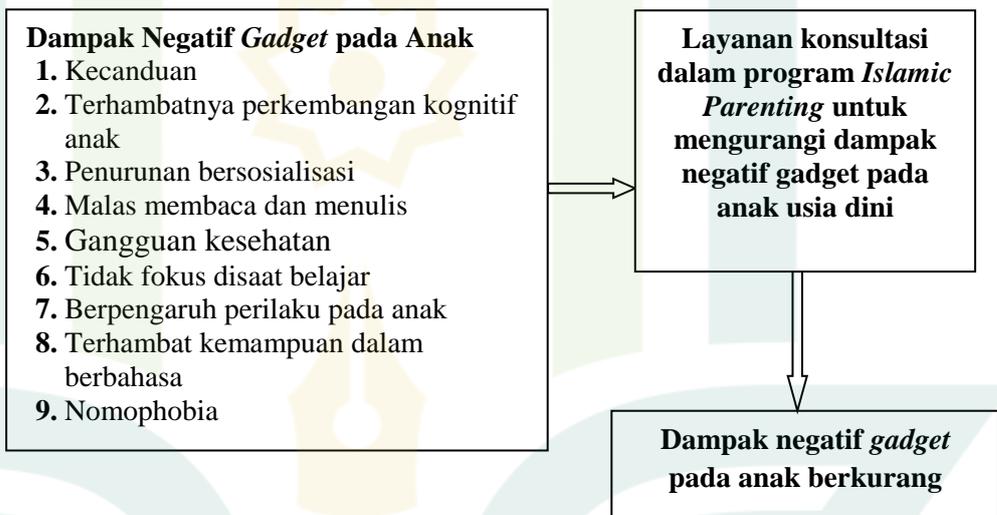
Sebagai umat muslim, penting untuk kita berpedoman kepada ajaran-ajaran *Islam*, termasuk dalam mendidik anak atau yang biasa disebut *Islamic parenting*. Sehubungan dengan ini, *Islamic parenting* di tengah-tengah masa berkembangnya teknologi ini akan dikaji dalam penelitian ini dengan fokus bagaimana pelaksanaan *Islamic parenting* dalam upaya mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak. Orang tua yang memiliki permasalahan pada anak ini bisa

---

<sup>19</sup>Zulin Nurchayati, “*Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Di Bawah Umur Terhadap Komunikasi Keluarga Pembentukan Karakter*”, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Vol, 17. No, 1,2016, hlm. 50.

mengikuti proses layanan konsultasi yang ada tentang *Islamic parenting*, dengan tujuan agar permasalahannya segera teratasi. Dengan adanya *Islamic parenting* yang baik dari orang tua, diharapkan akan mampu mengurangi dampak negatif *gadget* pada anak sekaligus bisa membantu orang tua dan anak dalam mengontrol penggunaan *gadget* sehingga *gadget* bisa dimanfaatkan sesuai porsinya. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Islamic parenting* dalam upaya mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak, peneliti merumuskannya didalam bagan berikut :

#### Bagan



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, atau penelitian yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur dan fleksibel yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah penelitian secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di tempat penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari permasalahan yang secara sistematis berdasarkan apa yang dialami oleh peneliti dengan fakta-fakta yang ada di dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi psikologi. Pendekatan psikologis dalam sebuah kajian secara umum membahas tentang tingkah laku manusia yang berhubungan dengan lingkungannya. Dalam metode penelitian kualitatif sangat penting dalam suatu penelitian karena peneliti harus memahami apa yang dimaksud dan disampaikan oleh partisipan.<sup>21</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari informasi, dikumpulkan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>20</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm. 2

<sup>21</sup> A. I. Khairani & W. R. A. Manurung. *Metodologi Penelitian Kualitatif Case Study*. eBook. Jakarta Timur: Trans Info Media, 2021

a. Data Primer

Sumber data primer yang langsung didapatkan peneliti dengan langsung terjun ke lapangan. Dari hasil data informasi yang utama didapatkan dengan melakukan wawancara kepada yang bersangkutan dalam sebuah penelitian yaitu narasumber. Narasumber adalah orang yang berperan dalam suatu objek penelitian untuk lebih tepat mendapatkan informasi yang dituju. Dalam data primer juga terdapat dokumentasi foto pada saat peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.<sup>22</sup> Dalam data primer ini terdapat narasumber dalam sebuah penelitian yaitu : 4 anak usia dini di TK PGRI Rowosari, 4 orang tua siswa TK PGRI Rowosari, dan 3 guru pembimbing layanan konsultasi TK PGRI Rowosari.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan data tambahan yang tertulis yang tidak bisa diabaikan karena harus dipertanggung jawabkan kevaliditasnya, yang berfungsi sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari dokumen dan sumber yang relevan yang di dapatkan dari buku, jurnal, karya ilmiah skripsi, observasi dan dokumen.

---

<sup>22</sup> Jonathan, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 3.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap objek penelitian. Teknik ini mencari data tentang bagaimana orang berperilaku di dunia nyata, seperti halnya dalam penelitian sosial.<sup>23</sup>

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan pengamatan panca indra mata dan telinga, agar mendapatkan sebuah pengetahuan mengenai aspek yang diamati gambaran secara umum. Kegiatan observasi membantu untuk menegaskan serta melihat kembali tentang hal yang dialami ketika saat kegiatan observasi. Observasi dilakukan di TK PGRI Rowosari untuk mengetahui bagaimana layanan konsultasi disana.

#### b. Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan sebuah data melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk tercapainya sebuah tujuan penelitian. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan data dari partisipan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui jawaban atau tanggapan dari

---

<sup>23</sup> Ary Jacobs C . Sorensen, A. Razavieh, *Introduction to Research in Education: 8th edition*. (Canada: Wadsworth 2010),

responden secara lebih mendalam. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada pengetahuan atau kepercayaan pribadi.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan wawancara semi terstruktur.<sup>25</sup> Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan daftar pertanyaan dan dapat mengajukan pertanyaan tambahan untuk melengkapi masalah. Narasumber yang peneliti adalah guru dan orang tua siswa TK PGRI Rowosari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan yang sangat berfungsi sebagai bukti dalam sebuah kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berbentuk dokumentasi foto, data TK PGRI Rowosari dan Siswanya. Kegiatan dokumentasi dilakukan secara langsung bersamaan kegiatan observasi, wawancara ketika peneliti saat melakukan sebuah kegiatan penelitian. Dokumentasi ini sangat penting terhadap akan kebenaran suatu informasi yang terkait dengan sebuah penelitian berfungsi sebagai pelengkap pengumpulan data dari observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi peneliti menentukan data relevan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA 2016), hlm 334

<sup>25</sup> Ary Jacobs C . Sorensen, A. Razavieh, *Introduction to Research in Education: 8th edition*. (Canada: Wadsworth 2010),

dengan proses kegiatan penelitian secara langsung di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.<sup>26</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data teknik mengelola, membedakan, mempersiapkan, dan mengklarifikasi data yang sudah terkumpul dalam sebuah penelitian, yang kemudian dipaparkan. Analisis data mengolah data yang sudah diperoleh dalam sebuah penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis agar menghasilkan suatu penafsiran, pendapat, teori gagasan baru. Penelitian kualitatif dengan analisis data dapat dilakukan secara bersamaan, dengan fokus saat kegiatan pengamatan sebuah penelitian dan memperoleh pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan sebuah model analisis interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman. Teknik analisis data ada beberapa komponen yaitu :

##### a. Data Reduksi

Reduksi data adalah proses pengolahan dan pemilihan sebuah data yang berfokus pada data pokok dan yang penting. Reduksi data ini menyelusuri tema yang *relevan* pengolahan data sesuai dengan pola yang terstruktur. Peneliti berusaha proses penjelasan konsep abstrak, sehingga peneliti mempermudah proses memberikan sebuah pandangan gambaran yang fokus pada hasil

---

<sup>26</sup>LJ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2013), hlm. 3.

penelitiannya. Dalam proses ini, peneliti akan meduksi data yang diperoleh sehingga data menjadi lebih singkat dan terfokus.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik dimana peneliti mengelola dan menyambungkan sebuah pengumpulan data informan, sehingga bertujuan mudah dipahami. Data yang dapat yang digunakan adalah diagram, grafik, tabel dan lain sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul di jabarkan diringkas dan kemudian peneliti bisa menjabarkan penarikan kesimpulan dengan mengakses tentang kajian informan peneliti dan harus berdasarkan dengan keabsahannya sebuah penelitian.<sup>27</sup> Untuk mencapai pengetahuan yang lebih pasti, data yang ditemukan segera divalidasi dengan melihat kembali catatan lapangan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan sebuah penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian

---

<sup>27</sup>Mustari dan M. Taufik Rahman, “*Pengantar Metode Penelitian*”, hlm. 66-71.

- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penelitian

BAB II : Kajian Layanan Konsultasi dalam Program *Islamic parenting* untuk Mengurangi Dampak Negatif *Gadget* pada Anak Usia Dini

- A. Layanan Konsultasi
- B. *Islamic parenting*
  - 1. Pengertian *Islamic parenting*
  - 2. Karakteristik *Islamic parenting*
  - 3. Metode *Islamic parenting*
- C. *Gadget* dan Dampak Negatifnya pada Anak Usia Dini
  - 1. Pengertian *Gadget*
  - 2. Dampak Negatif *Gadget* pada Anak
  - 3. *Islamic parenting* dalam Mengurangi Dampak Negatif *Gadget* pada Anak

BAB III : Penggunaan *Gadget* Pada Siswa TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

- A. Gambaran Umum TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
- B. Dampak Negatif *Gadget* Pada Anak Usia Dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

- C. Pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk Mengurangi Dampak Negatif *Gadget* pada Siswa TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

BAB IV : Analisis pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk Mengurangi Dampak Negatif

- A Analisis Dampak Negatif *Gadget* Pada Anak Usia Dini di TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
- B. Analisis Pelaksanaan layanan konsultasi dalam program *Islamic parenting* untuk Mengurangi Dampak Negatif *Gadget* pada Siswa TK PGRI Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

BAB V : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Determining Problem solution informasi berupa memberikan informasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dialami orang tua terhadap anak-anaknya. 4). Implementing the plan tindakan layanan konsultasi ini sesuai dengan pedoman, langkah-langkah, kondisi memberikan nasehat terhadap anak membutuhkan jangka waktu agar hasil yang diharapkan. 5). Evaluasi di tahap ini layanan konsultasi memberikan pengawasan seperti memberikan informasi saat berjalan memberikan nasehat kepada anak harus diawasi saat anak menggunakan gadget agar hal ini bisa di evaluasi apakah ada perubahan atau tidak. 6). Termination di tahap ini guru dan orang tua murid langsung berkontak langsung memberikan informasi mbk saat berjalan memberikan nasehat kepada anak harus diawasi saat anak menggunakan gadget agar hal ini bisa di evaluasi apakah ada perubahan atau tidak. Hal ini yang bertanggung jawab penuh adalah orang tua pertemuan tatap muka antara guru dan orang tua di waktu senggang di sekolah, menjadikan terjalinnya kerjasama antara guru dan orang tua. dengan wawasan yang diberikan oleh konselor atau guru, penerapan *Islamic parenting* oleh orang tua dari siswa TK PGRI Rowosari ini sudah dilaksanakan dengan baik, dan terbukti dengan adanya beberapa karakteristik *Islamic parenting* yang dilakukan oleh orang tua, seperti, 1). menjadi tauladan bagi anak, 2). bertanggung jawab merawat anak, 3). membiasakan anak untuk berperilaku sesuai ajaran *Islam*.

## B. Saran

Berdasarkan peneliSartian dan kesimpulan, maka yang dapat peneliti sarankan:

### 1. Untuk guru

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang ada pada anak, pihak guru selaku pengamat tumbuh kembang anak disekolah diharapkan bisa memberikan pendidikan yang terbaik, serta meningkatkan layanan konsultasi dengan orang tua agar permasalahan anak bisa segera diatasi.

### 2. Untuk Orang tua

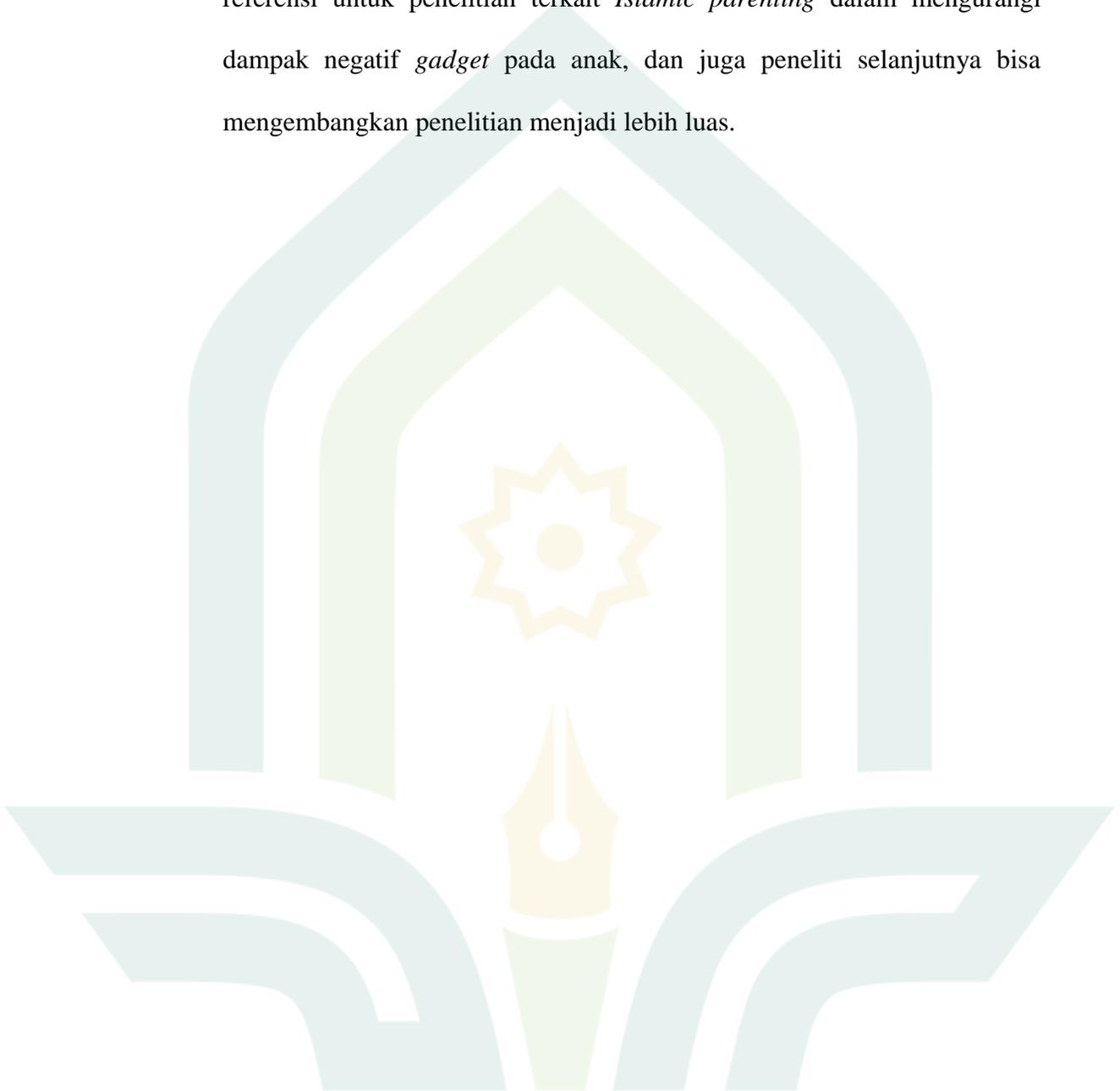
Diharapkan kepada setiap orang tua menerapkan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya yaitu pola asuh yang mengarah pada karakteristik pengasuhan memberi teladan, memelihara anak dan membiasakan anak dengan perintah agama, sebab ketiga karakteristik tersebut mengajarkan pengasuhan orang tua yang baik dengan mengutamakan akhlaqul karimah yang dapat menghasilkan karakteristik anak memiliki kepribadian yang positif dan berperilaku baik dalam mengurangi penggunaan *gadget*.

### 3. Untuk Anak

Diharapkan bagi setiap anak dapat mengurangi penggunaan *gadget* agar bisa memaksimalkan waktu dengan baik dan mempunyai akhlak yang baik

#### 4. Untuk Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian terkait *Islamic parenting* dalam mengurangi dampak negatif *gadget* pada anak, dan juga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian menjadi lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q. (2016). Pendidikan dan Pengasuhan Keluarga Dalam Pembentukan Perkembangan dan pertumbuhan Kepribadian Anak : Perspektif Psikologis Perkembangan Islam. *Jurnal Attarbiyah Vol. 26 No. 91* , 114.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Jurnal Dinamika Penelitian Vol. 17, No. 2* , 319.
- Firdaus, W., & Marsudi, S. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behaviour. *Jurnal Studia Vol. 6, No. 1* , 15.
- Herawati, & Kamsiah. (2019). Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting). *Journal of Education Science, 5(1)* .
- Isni, R. A., & Anugrah, D. (2021). Penanganan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan, Kabupaten Subang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: XXVIII* .
- Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khairani, A. I., & Manurung, W. R. (2021). *Metodologi Peneitian Kualitatif Case Study*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Nafiah, U., & Wijono, H. A. (2021). Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 2* , 155-174.
- Nurchayati, Z. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Pada Aanak Di Bawah Umur Terhadap Komunikasi Keluarga Pembentukan Karakter. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Vol, 17, No, 1* , 50.
- Padjrin. (2016). Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita Vol. 5 No. 1* , 3.

- Pangestu, R. (2017). Fenomena Gadget dan Perkembangan Sosial bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Ijiece Vol. 2 No. 2* , 2.
- Prayitno. (187). *Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor*. Jakarta: P2LPTK.
- Rachman, M. F. (2015). *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9* , 2.
- Rifit, A. (2015). Bimbingan konseling islam dengan Terapi Behavior dalam menangani kasus seseorang remaja yang kecanduan Game online di Desa Sidorejo. *Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya* , 40.
- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Setiono, S. (2015). *Psikologi Keluarga*. Bandung : PT. Alumni.
- Shetzer. (1985). *Fundamental of Guidance*. Boston: Houghton Company.
- Sijono, Y. P., & Susanti, Y. (2018). Peran Orang Tua Mengontrol Prilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatlistiwa Vol. 1 No. 2* , 114-116.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Bandung: ALFABETA .
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Julianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 4* , 527-533.
- Yurika, T., & dkk. (2022). Pengaruh penggunaan gadget dengan kejadian mata lelah pada siswa SMA selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 22, Number 2* , 60-65.

## LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Anggi Arvi Evian Saputri  
Tempat/ tanggal lahir : Pemalang, 08 September 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Sidomukti Desa Samong Ulujami Pemalang

#### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Carkiyan  
Nama Ibu : Ritnawati  
Alamat : Dusun Sidomukti Desa Samong Ulujami Pemalang

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2005 : TK PGRI Rowosari Ulujami Pemalang  
2005-2011 : SD 03 Rowosari Ulujami Pemalang  
2011-2014 : MTS 2 Futuhiyyah Mranggen Demak  
2014-2017 : SMA Futuhiyyah Mranggen Demak  
2017-2022 : Universitas *Islam* Negeri K.H. Abdurrahmman Wahid  
Pekalongan